

**PENGARUH PENDEKATAN METODE PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN TEKNIK
PENCATATAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGUASAAN KONSEP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI SHOLAT SUNNAH KELAS IX
(Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Blora)
Oleh : Siti Nuraini**

ABSTRAK

Pengaruh Pendekatan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Teknik Pencatatan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Penguasaan Konsep Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Sunnah Kelas IX (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Blora)

Pembelajaran Kontekstual (CTL) mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapakan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari – hari.

Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata. Kemudian melakukan refleksi pada akhir pertemuan dan pada tahap akhir melakukan penilaian otentik yang betul-betul menunjukkan kemampuan siswa.

Terdapat pengaruh metode pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa, pengaruh teknik pencatatan mind mapping terhadap hasil belajar siswa, pengaruh interaksi metode pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa. Dalam uji hiotesis di nyatakan bahwa metode CTL dan Mind Mapping mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Teknik Pencatatan *Mind Mapping*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus mampu menyentuh potensi nurani maupun kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat.

Pendidikan menjadikan manusia yang berilmu, berbudaya, bertakwa serta mampu menghadapi tantangan masa datang. Dengan pendidikan akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan keahlian untuk dikembangkan di tengah-tengah masyarakat.

Pembelajaran, Menurut Usman (2000 : 4) " ... proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu." Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lain saling berhubungan dalam sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran Kontekstual atau CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Penerapan CTL dalam pembelajaran mampu mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru. Proses belajar dalam konteks pembelajaran kontekstual atau CTL tidak mengharap agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

Pencatatan dengan teknik peta pemikiran menurut Martin (1994) merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu siswa menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Peta pemikiran menyediakan bantuan visual konkret untuk mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari, selain itu juga untuk memutuskan ide-ide utama apa yang akan dimasukkan atau dihapus.

Untuk itu penulis menganggap penting dilakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pendekatan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Teknik Pencatatan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Melalui Penguasaan Konsep Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Sunnah Kelas IX (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Blora)

PEMBAHASAN

1. LANDASAN TEORI

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Brings; dalam Sugandi 2004 : senada dengan pengertian pembelajaran tersebut Darsono (2002 : 24) menegaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik..

Rancangan tersebut meliputi 5 komponen (M3SE) yakni; (1) Materi atau bahan pelajaran, (2) Metode atau kegiatan belajar-mengajar, (3) Media pelajaran atau alat bantu, (4) Sumber sub 1-2-3, (5) Pola Evaluasi atau penilaian perolehan belajar. Adapun secara prosedural, pembelajaran adalah proses interaksi/interadiasi antara

kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru serta dengan lingkungan belajarnya (*learning environment*).

b. Hakekat Pembelajaran Kontekstual

Strategi

pembelajaran guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dipilih adalah *contextual teaching and learning* / CTL.

Hakekat

pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang mendorong siswa untuk membangun keterkaitan, independensi, relasi-relasi penuh makna antara apa yang dipelajari dengan realitas, lingkungan personal, sosial dan kultural yang terjadi sekarang ini (Moh.ImamFarisi,2005).

Prinsip Penerapan Pembelajaran Kontekstual.

Dalam penerapan pendekatan pembelajaran

kontekstual guru harus memegang beberapa prinsip pembelajaran berikut ini.

- 1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan mental.
- 2) Membentuk kelompok belajar yang saling bergantung
- 3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri.
- 4) Mempertimbangkan keragaman siswa (*diversity of student*).
- 5) Memperhatikan multi-intelegensi (*multiple intelligences*) siswa.
- 6) Melakukan teknik-teknik bertanya (*questioning*).

**c. Teknik Pencatatan
Metode *Mind Mapping* /
Peta Pemikiran**

Barbara Prashing mengemukakan *Mind Mapping* dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, aslinya diciptakan oleh Gelb.

Secara lengkap *Mind Map* dapat digunakan untuk:

- a. Belajar memahami informasi dalam konteksnya
- b. Melakukan *review* atas sebuah materi pembelajaran
- c. Mengingat informasi secara lengkap

Kegunaan Pencatatan Metode *Mind Mapping*

Ada banyak sekali manfaat yang didapatkan dengan mencatat menggunakan *Mind Map*, antara lain:

- a. *Mind Map* mampu meningkatkan kapasitas pemahaman dengan cara:
 - 1) Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah. Informasi tersebut telah dikelompokkan sesuai dengan

- cara seseorang mengingat termasuk hubungannya dengan subjek yang sama atau berbeda.
- 2) Mengatasi informasi yang membludak karena telah ditata dan dikelompokkan sedemikian rupa. Secara mental hal ini juga membuat seseorang lebih terorganisir dan teratur rapih dalam memahami sebuah persoalan.
- 3) Memudahkan siswa mencari kata kunci yang ingin ditemukan siswa.
- b. *Mind Map* juga meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan.
- c. *Mind Map* merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar.
- d. *Mind Map* membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat. Selain itu, catatan ini mampu membuka pemahaman yang baik dan sisi kreatif dengan merangsang munculnya ide-ide dan *insight* baru, bahkan pada saat membuat catatan itu sendiri.

2. HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data skor metode pembelajaran dan data skor hasil belajar siswa. Data skor metode pembelajaran hanya digunakan untuk menentukan tingkat (Level) analisis. Sesuai dengan konstelasi penelitian maka deskripsi data hasil belajar siswa yang

diperoleh dari responden dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel . 1 Deskriptif Data

Level: Tingkat Penguasaan Teknik Pencatatan <i>Mind Mapping</i> (B)	Treatment: Penggunaan Metode pembelajaran (A)		ΣB
	Metode Kontekstual (A1)	Metode Konvensional (A2)	
Tinggi (B1)	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{11} = 88,00$ $\Sigma Y_{11} = 1394$ $\Sigma Y_{11}^2 = 194767$	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{21} = 72,66$ $\Sigma Y_{21} = 1171$ $\Sigma Y_{21}^2 = 1367941$	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{B1} = 79,88$ $\Sigma Y_{B1} = 2773$ $\Sigma Y_{B1}^2 = 6519809$
Rendah (B2)	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{12} = 70,33$ $\Sigma Y_{12} = 1127$ $\Sigma Y_{12}^2 = 1285645$	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{22} = 66,76$ $\Sigma Y_{22} = 1087$ $\Sigma Y_{22}^2 = 1154245$	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{B2} = 68,54$ $\Sigma Y_{B2} = 2290$ $\Sigma Y_{B2}^2 = 4798200$
ΣA	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{A1} = 78,68$ $\Sigma Y_{A1} = 2719$ $\Sigma Y_{A1}^2 = 6355489$	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{A2} = 71,56$ $\Sigma Y_{A2} = 69,66$ $\Sigma Y_{A2}^2 = 4975096$	$n_y = 68$ $\bar{Y} = 74,12$ $\Sigma Y = 4843$ $\Sigma Y^2 = 22597059$

Keterangan :

Y_{A1} : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

Y_{A2} : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang diajar dengan

menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Y_{B1} : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang menggunakan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi.

Y_{B2} : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang menggunakan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah.

Y₁₁ : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang diajar dengan metode pembelajaran kontekstual dan menggunakan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi.

Y₁₂ : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang diajar dengan metode pembelajaran kontekstual dan menggunakan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah.

Y₂₁ : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional dan menggunakan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi.

Y₂₂ : Hasil belajar siswa pada kelompok responden yang

diajar dengan metode pembelajaran konvensional dan menggunakan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan bantuan komputer dengan aplikasi program SPSS 17.0. Analisis yang digunakan adalah Anova Dua Arah. Keputusan signifikansinya adalah dengan memperhatikan *output* program SPSS yaitu nilai pada kolom *Sig* tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris yang bersesuaian dengan masing-masing variabel dan interaksi dua variabel tersebut. Kriterianya adalah jika *Sig* < 0.05 maka hasil pengujiannya adalah signifikan. Dengan kata lain ada pengaruh untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan ada pengaruh interaksi dua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat.

Hasil perhitungan pengujian Anova Dua Arah tersebut seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

	A-1	A-2	ΣB
B-1	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{11} = 88,00$ $\sum Y_{11} = 1394$ $\sum Y_{11}^2 = 194767$	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{21} = 72,66$ $\sum Y_{21} = 1171$ $\sum Y_{21}^2 = 1367941$	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{B1} = 79,88$ $\sum Y_{B1} = 2773$ $\sum Y_{B1}^2 = 6519809$
B-2	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{12} = 70,33$ $\sum Y_{12} = 1127$ $\sum Y_{12}^2 = 1285645$	$n_y = 17$ $\bar{Y}_{22} = 66,76$ $\sum Y_{22} = 1087$ $\sum Y_{22}^2 = 1154245$	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{B2} = 68,54$ $\sum Y_{B2} = 2290$ $\sum Y_{B2}^2 = 4798200$
ΣA	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{A1} = 78,68$ $\sum Y_{A1} = 2719$ $\sum Y_{A1}^2 = 6355489$	$n_y = 34$ $\bar{Y}_{A2} = 71,56$ $\sum Y_{A2} = 69,66$ $\sum Y_{A2}^2 = 4975096$	$n_y = 68$ $\bar{Y} = 74,12$ $\sum Y = 4843$ $\sum Y^2 = 22597059$

Tabel 3 Pengujian Hipotesis Interaksi Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable : Hasil_ Belajar _Siswa

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3939.944 ^a	3	1289.651	17.985	.000
Intercept	352500.776	1	352500.776	4947.613	.000
Penguasaan_Teknik_Pencatatan_Mind Mapping	2068.991	1	2068.991	28.933	.000
Penggunaan_Metode_Pembelajaran	1335.141	1	1335.141	18.686	.000
Penguasaan_Teknik_Pencatatan_Mind Mapping *	456.991	1	456.991	6.419	.015
Penggunaan_Metode_Pembelajaran					
Error	4381.414	60	72.199		
Total	369712.000	68			
Corrected Total	8220.252	67			

a. R Squared = .483 (Adjusted R Squared = .438)

1. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_{A1} = \mu_{A2}$ Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa

yang diajar dengan menggunakan metode kontekstual dengan hasil belajar menulis yang diajar

$$H_1: \mu_{A1} \neq \mu_{A2}$$

dengan menggunakan metode konvensional Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode kontekstual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

Berdasarkan ketentuan di atas maka untuk pengujian hitopesis ini adalah dengan memperhatikan nilai *Sig* pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris

Penggunaan_Metode_Pembelajaran

dengan ketentuan jika kurang dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut signifikan atau H_0 ditolak.

2. Pengaruh Tingkat Penguasaan teknik pencatatan mind mapping terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_{B1} = \mu_{B2}$$

Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang mempunyai penguasaan teknik pencatatan mind mapping kategori tinggi dengan hasil belajar siswa yang mempunyai penguasaan teknik pencatatan mind mapping kategori tinggi terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa

$$H_1: \mu_{B1} \neq \mu_{B2}$$

yang mempunyai penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi dengan hasil belajar siswa yang mempunyai penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi

Hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah, atau memang ada pengaruh tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Interaksi Penggunaan Metode Pembelajaran dan Tingkat Penguasaan Teknik Pencatatan *Mind*

Mapping yang dimiliki Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$H_0 : A \times B = 0$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh interaksi tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* dan penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : A \times B \neq 0$ Terdapat perbedaan pengaruh interaksi tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* dan penggunaan metode pembelajaran

terhadap hasil
belajar siswa

4. Pembahasan / Interpretasi Hasil Penelitian

a) Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari deskripsi data penelitian diperoleh bahwa pada kelompok pertama, yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan metode kontekstual, dari 34 siswa responden diperoleh rata-rata nilai tes sebesar 63 dengan simpangan baku 13,81 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 30 orang atau 83,15%. Sedangkan pada kelompok kedua, yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, dari 34 siswa responden diperoleh rata-rata skor tes sebesar 60 dengan simpangan baku 12,55 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 27 orang atau 78,11%. Dari data tersebut telah dibuktikan bahwa dua buah sampel yang telah dipilih mempunyai distribusi normal dan homogen.

Setelah dilakukan analisis perbandingan dengan menggunakan pengujian Anova Dua Arah melalui bantuan program SPSS 17.0 ternyata menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis tandingan (H_1) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran

kontekstual lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan metode pembelajaran lebih efektif dibanding dengan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi yang sama.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pembuktian tersebut sesuai dengan kajian teori yang ada. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran sebelum materi disampaikan oleh guru pada mata kemampuan mencatat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Pengaruh Tingkat Penguasaan Teknik Pencatatan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari deskripsi data penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada kelompok yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi, dari 34 siswa responden diperoleh rata-rata nilai tes sebesar 75,79 dengan simpangan baku 14,32 dan siswa yang tuntas belajar

sebanyak 29 orang atau 82,55 %. Sedangkan pada kelompok kedua, yaitu kelompok yang mempunyai penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah, dari 34 siswa responden diperoleh rata-rata skor tes sebesar 71,12 dengan simpangan baku 6,86 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 10 orang atau 45,5 %. Dari data tersebut telah dibuktikan bahwa dua buah sampel yang telah dipilih mempunyai distribusi normal dan homogen.

Setelah dilakukan analisis perbandingan dengan menggunakan pengujian Anova Dua Arah melalui bantuan program SPSS 17.0 ternyata menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis tandingan (H_1) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah. Hal ini mengandung arti bahwa tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut kajian teori, siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* yang tinggi tidak akan mengeluh setiap belajar atau mendapat tugas untuk mencatat, tetapi siswa akan menyenangi untuk lebih giat

untuk mencatat. Kecenderungan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori yang tinggi, maka siswa selalu siap untuk belajar siswa atau membuat catatan. Kesiapan ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka terutama dalam hal menulis. Tingkat Penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori yang tinggi juga akan menyebabkan siswa tersebut senang terhadap kegiatan mencatat, dengan demikian minat siswa untuk mencatat pun akan tumbuh dengan sendirinya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori rendah. Pembuktian tersebut sesuai dengan kajian teori yang ada. Hal ini berarti bahwa bahwa tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut pada kemampuan mencatat.

c) Pengaruh Interaksi Penggunaan Metode Pembelajaran dan Tingkat Penguasaan teknik pencatatan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan pengujian Anova Dua Arah melalui bantuan program SPSS 17.0 ternyata menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis tandingan (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping*. Dengan kata lain bahwa penggunaan metode pembelajaran dan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa..

Menurut kajian teori, penggunaan metode pembelajaran yang berarti mengumpulkan menjadi satu, mengikhtisar, meringkas, sehingga diharapkan menjadi kebiasaan sehingga proses belajar siswa dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik. Dengan bermutunya proses belajar mengajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan Tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, sekaligus mampu menyelesaikan persoalan.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan hasil penelitian, dimana hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan

metode pembelajaran kontekstual dengan tingkat penguasaan teknik pencatatan *mind mapping*.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan

1. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI khususnya dalam materi sholat sunnah. Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran kontekstual menyebabkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga bisa disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kontekstual bisa menyebabkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI khususnya dalam materi pembelajaran sholat sunnah lebih tinggi.
2. Terdapat pengaruh penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI khususnya dalam materi pembelajaran sholat sunnah. Siswa yang mempunyai penguasaan teknik pencatatan *mind mapping* kategori tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang

mempunyai penguasaan teknik pencatatan mind mapping kategori rendah, sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan teknik pencatatan mind mapping yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang bisa diraih pada pelajaran PAI khususnya dalam materi pembelajaran sholat sunnah.

3. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran

kontekstual dan penguasaan teknik pencatatan mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI khususnya dalam materi pembelajaran mencatat. . Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran kontekstual dan penguasaan teknik pencatatan mind mapping kategori tinggi menyebabkan hasil belajar siswa lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Bahaudin. Taufik. 1999. *Brainware Management: Fifth Generation of Human Management*. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Buzan, Tony. 2004. *Memahami Peta Pikiran*. Batam: Interaksa.
- Buzan, Tony. 2004. *Mind Map Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika
- Ma'mun. Abin Syamsudin. 2000. *Adolescent Education Psychology* Rosda Karya. Bandung
- Mulyanto, A. 2009. *Mind Map Sebagai Teknik Mencatat*. Dari <http://mulyanto.blogdetik.com>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2009.
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Porter, B dan Hernacki, M. 2002. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigman Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Rostikawati. 2008. Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar dan Kreatifitas Siswa. Dari <http://pkab.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 2 September 2009.